

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KEJANG DEMAM PADA BALITA DI KELURAHAN NAPA KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2022

Dewi Aminasty Siregar<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Asmi Nabilah<sup>3</sup>, Yuli Mariana<sup>4</sup>,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Darmas Padangsidempuan Program Studi  
Kebidanan Program Diploma Tiga: [dewiaminasty65@gmail.com](mailto:dewiaminasty65@gmail.com)/ 081264857055

## ABSTRACT

*Febrile seizures are seizures that occur when the body temperature rises caused by a step process, usually occurs in children aged 3 months to 5 years and can be repeated when the child has a febrile seizure for the first time at an early age. This study aims to determine the level of knowledge of mothers with toddlers about febrile seizures in toddlers in Kelurahan Napa. Can be measured by 3 categories, namely good knowledge, sufficient, and less. the method used is a descriptive method using a questionnaire about the characteristics based on age, education, occupation and sources of information. This research was conducted on 73 mothers as samples taken from the door to door technique. The results of the study are presented in the distribution of frequencies and percentages. From the results of the study found that the knowledge of respondents with good knowledge is 7 people (9.6%), knowledgeable enough is 36 people (49.4%), and less knowledgeable is 30 people (41%). So it was concluded that the level of knowledge of mothers with toddlers about febrile seizures in toddlers in Kelurahan Napa, in 2022 the majority of knowledge was sufficient knowledge.*

**Keywords:** Knowledge – Mother – Fever Seizure

## ABSTRAK

Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh yang disebabkan oleh suatu proses step, Biasanya terjadi pada anak usia 3 bulan hingga 5 tahun dan dapat berulang saat anak pertama kali mengalami kejang demam pada usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Pada Balita di Kelurahan Napa. Dapat diukur dengan 3 kategori yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang. metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan kuisisioner tentang karakteristik berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Penelitian ini dilakukan pada 73 orang ibu sebagai sampel yang diambil dari teknik door to door. Hasil penelitian disajikan dalam distribusi frekuensi dan presentase. Dari hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan responden berpengetahuan baik yaitu 7 orang (9,6%), berpengetahuan cukup yaitu 36 orang (49,4%), dan berpengetahuan kurang yaitu 30 orang (41%). Maka disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Pada Balita di Kelurahan Napa Tahun 2022 mayoritas pengetahuannya adalah pengetahuan Cukup

**Kata kunci :** Pengetahuan – Ibu – Kejang Demam

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kejang demam merupakan bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal >38 C) yang disebabkan oleh suatu proses step, biasanya terjadi pada anak usia 3

bulan hingga 5 tahun dan dapat berulang saat anak pertama kali mengalami kejang demam pada usia dini (Febry&Marendra, 2010)

UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) telah memainkan peranan yang besar dalam memperingatkan dunia mengenai beban yang sangat berat akibat penyakit dan kematian yang dialami oleh anak-anak di

dunia. Bagaimanapun, dalam beberapa decade penanganan masalah ini diperkirakan bahwa di seluruh dunia 12 juta anak mati setiap tahunnya akibat penyakit atau malnutrisi dan paling sering gejala awalnya demam. (Anderson, Elisabeth T. 2007)

Di Indonesia dilaporkan angka kejadian kejang demam 3-4% yakni pada tahun 2012-2013 dari anak yang berusia 6 bulan – 5 tahun (Wibisono, 2015). Di Jawa Timur terdapat 2-3% dari 100 balita pada tahun 2009-2010 anak yang mengalami kejang demam (Juanita, 2016). Tercatat dari data Dinas Kesehatan Ponorogo 2016 jumlah balita terbanyak di Ponorogo berada di Kec.Ngrayun sejumlah 3442 balita. Dipuskesmas Ngrayun prevalensi data balita demam sebesar 227.

Kejang demam adalah kejang yang terkait dengan demam dan usia serta tidak didapatkan infeksi intra cranial atau pun kelainan di otak. Demam adalah kenaikan suhu  $>38^{\circ}\text{C}$  rectal atau  $>37,8^{\circ}\text{C}$  aksila. Pendapat para ahli terbanyak kejang demam terjadi pada waktu anak berusia antara 3 bulan sampai 5 tahun. Berkisar antara 2% - 5% anak balita pernah mengalami kejang demam. Lebih 90% penderita kejang demam terjadi pada anak berusia balita. Terbanyak bangkitan kejang terjadi pada anak berusia antara 6 bulan sampai dengan 22 bulan. Insiden bangkitan kejang tertinggi terjadi pada usia 18 bulan (Judarwanto, 2009).

#### Kejang Demam Sederhana

Kejang demam yang berlangsung singkat kurang dari 15 menit, dan umumnya akan berhenti sendiri. Kejang berbentuk tonik dan folik tanpa ada gerakan fokal, kejang tidak berulang dalam 24 jam.

#### Kejang Demam Kompleks

Kejang lebih lama dari 15 menit, kejang fokal dan persial. Kejang berulang atau lebih dari 1 kali dalam 24 jam (Wulandari&Erawati 2016).

Kejang demam adalah suatu perubahan fungsi pada otak secara mendadak dan sangat singkat atau sementara yang dapat disebabkan oleh aktifitas yang abnormal serta adanya pelepasan listrik serebal yang sangat berlebihan. Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh( suhu rectal diatas  $38^{\circ}\text{C}$ ) yang disebabkan oleh proses ekstrakranium (Bararan & Jaumar 2013).

Biasanya seorang anak yang mengalami kejang demam akan mengalami gemetar hebat

pada seluruh tubuh dan kehilangan kesadaran. Terkadang anak akan merangsang kaku dan berkedut hanya dalam satu area tubuh.

Anak yang menderita kejang demam akan mengalami hal-hal seperti :

1. Demam dengan suhu  $38^{\circ}\text{C}$ .
2. Kehilangan kesadaran
3. Gemetar hebat atau menyentak tangan dan kaki.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti terhadap 8 ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Napa Tahun 2022, terdapat 5 (10%) ibu yang mempunyai balita yang mengetahui tentang kejang demam. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Kelurahan Napa Tahun 2022”. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Dengan Kejang Demam.

#### Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Dengan Kejang Demam.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain deskriptif yaitu untuk menggabungkan pengetahuan Ibu yang mempunyai balita tentang kejang demam pada balita di Kelurahan Napa Tahun 2022.

#### HASIL

**Tabel 1**  
**Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Pada Balita Di Kelurahan Napa Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	7	9,6 %
2.	Cukup	36	49,4 %
3.	Kurang	30	41 %
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2.1. dapat dilihat bahwa dari 73 responden didapatkan berpengetahuan baik sebanyak 7 orang ( 9,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 36 orang (49,4%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (41%).

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Pada Balita di Kelurahan Napa Tahun 2022”.

Hasil penelitian mayoritas tingkat pengetahuan ibu yang memiki balita adalah cukup yaitu sebanyak 36 orang (49,7%) dan minoritas pengetahuan baik yaitu 7 orang (9,6%). Setelah peneliti memberikan penjelasan ibu yang memiliki balita telah banyak mengabaikan faktor risiko dan penyebab kejang demam.

Asumsi peneliti menyimpulkan pengetahuan cukup disebabkan karena masih dipengaruhi budaya tradisional setempat mulai dari sudut pandang hingga faktor pendidikan yang belum memberi pemahaman pengetahuan kejang demam dan kurangnya kesadaran hidup sehat.

**KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian kesimpulan dari Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Pada Balita di Kelurahan Napa tahun 2022 :

Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Kejang Demam Pada Balita di Kelurahan Napa 2022 mayoritas Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Cukup yaitu sebanyak 36 orang (49,4%) dan Minoritas berpengatahuan Baik yaitu sebanyak 7 orang (9,6%) saran sebagai berikut: Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian ini, memperhatikan demografi yang padat serta kesamaan nama responden dan karakteristik responden yang lebih luas pula. Diharapkan bagi pendidikan untuk dapat memperbanyak buku-buku referensi mengenai Kejang Demam di perpustakaan sehingga mempermudah mahasiswi dalam proses penyusunan yang berkaitan dengan Kejang Demam. Diharapkan bagi responden agar lebih menambah wawasan pengetahuan tentang penyakit kejang demam dengan memperoleh informasi dari petugas kesehatan dan selalu mengontrol kesehatan anak ke pusat pelayanan terdekat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Kholid. 2012. *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya*, Jakarta. PT RAJA GRAFINDO.

Anderson Elisabeth T, 2007. *Buku ajar keperawatan komunitas : teori dan praktek*. Jakarta: FK-UI.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

Bararan, T dan Jaumar M. 2013. *Asuhan Keperawatan panduan lengkap menjadi perawat profesional*. JAKARTA. Prestasi Pustaka Karya

Erdina Yunita, V, Syarif, I. 2016. *Gambaran faktor yang berhubungan dengan timbulnya kejang demam berulang dalam Jurnal kesehatan Andalas*. Jurnal Peduli Masyarakat, Volume1 No 1 Hal 7-12, Desember 2019.

Febry, A. B., & Mahendra, D. Z. 2010. *Smart Parent: Pandai Mengatur Menu dan Tanggap Saat Anak Saat Sakit*. Jakarta Selatan: Gagas Media.

IDAI, 2016. *Rekomendasi penatalaksanaan kejang demam*. Unit kerja koordinasi Neurologi Ikatan Dokter Anak Indonesia. <https://doi.org/10.109/JQE.2014.2330255>. Jurnal Peduli Masyarakat, Volume 1No Hal 7-12, Desember 2019.

Manuaba II DKK. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Bidan*. Jakarta: EGC.

Lestari, 2016. *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika

Risdha N. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pada Anak*, Jakarta : Pustaka Pelajar

Santoso, Heru. 2009. *Petunjuk Praktis Denver Development Screening Test*, Jakarta : EGC

Sutomo B dan Anggraini DY. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT Agromedia Pustaka

Supartini, Y. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC

Supriadi, 2006. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Jakarta : Sagung Seto

Septiari B. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang tua*. Yogyakarta : Nuha Medika.